

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua sampel memiliki varian yang sama (homogen) ditandai dengan hasil perhitungan uji homogenitas dimana $F_{hitung} = 2,82$ sedangkan $F_{tabel} = 5,99$ sehingga diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar kelompok sama. Soal yang diujicobakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena memiliki validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda yang diinginkan. Dari analisis data akhir didapatkan perbedaan nilai prestasi belajar siswa yaitu pada kelas eksperimen didapatkan nilai 77,43 dan kelas kontrol 69,24. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dari hasil perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 3,88$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 1,67. Perbedaan rata-rata nilai *posttest* menyebabkan adanya perbedaan rata-rata gain ternormalisasi (N-gain) untuk kedua kelas. Besarnya rata-rata nilai N-gain kelas eksperimen adalah 0,73 yang termasuk kategori tinggi dan untuk kelas kontrol 0,63 yang termasuk kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan stoikiometri di kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru kimia untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran kimia, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini, disarankan kepada guru untuk membentuk kerja sama yang baik dengan siswa dan guru lain yang mengajar sebelum maupun sesudah jam mengajarnya, karena pembelajaran TGT ini memerlukan waktu yang cukup lama.
3. Berdasarkan kendala yang ada, sebaiknya pembelajaran TGT ini diterapkan pada kelas yang jumlah siswanya sedikit, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara optimal dan guru dapat dengan mudah mengawasi siswa pada saat kerja kelompok dan pertandingan.
4. Berhubung penelitian ini hanya dilakukan pada materi stoikiometri, peneliti menyarankan supaya dilakukan pada materi kimia yang lain.
5. Penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa saja, bagi peneliti lain yang ingin meneliti dapat meneliti objek lain dari siswa misalnya aktivitas, keaktifan, motivasi, pemahaman konsep, pemecahan masalah dan sebagainya dengan penerapan pembelajaran TGT.